

**KR RADIO**  
107.2 FM

Sabtu, 18 Juli 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arho

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	9	9	9	12
PMI Sleman (0274) 869909	12	10	15	3
PMI Bantul (0274) 2810022	4	2	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	10	3	2	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	19	8	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arho)

## PLN UP3 YOGYAKARTA Pasang Listrik Madrasah dan RA



KR-Istimewa

**Perwakilan PLN UP3 Yogyakarta menandai pemasangan listrik madrasah secara simbolis.**

YOGYA (KR) - PLN bersinergi dengan Yayasan Baitul Mal (YBM) memberikan bantuan penyambungan listrik ke sejumlah Madrasah dan Raudhatul Athfah (RA) di Gunungkidul dan Kulonprogo. Dengan adanya listrik, dapat mendukung internet guna pembelajaran jarak jauh maupun dalam jaringan (daring) dan memudahkan penggunaan peralatan yang dapat membuat suasana belajar-mengajar lebih nyaman.

Manajer PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta Eric Rossi Pryo Nugroho, Kamis (16/7) menyampaikan setelah mengetahui data madrasah belum berlistrik ini, PLN kemudian bergerak cepat memberikan bantuan berupa penyambungan listrik ke 6 madrasah dan RA, lewat Yayasan Baitul Mal PLN. (Ira)-a

## PANGGUNG

### MPOK OMAS MENINGGAL Seniman Betawi Makin Langka



KR - Istimewa

**Omaswati**

AKTRIS, komedian yang juga pemain lenong senior asli Betawi, Omaswati alias Mpok Omas meninggal dunia Kamis (16/7) malam pukul 20.20 karena sakit. Jenazah almarhumah telah dikuburkan pada Jumat (17/7) siang di Tempat Pemakaman Umum di TPU Cicalak Pasar, Cimanggis Depok Jawa Barat.

Meninggalnya Mpok Omas membuat duka yang mendalam bagi masyarakat, terutama bagi warga Jakarta asli keturunan Betawi, lantaran kini semakin langkanya seniman Betawi dalam dunia hiburan Tanah Air.

Sesaat setelah kabar duka ini mencuat, warganet turut menyampaikan belasungkawa. Nama Mpok Omas langsung masuk jajaran Trending Topic Indonesia urutan kelima. Warganet beramai-ramai menulis rasa dukanya melalui media sosial Twitter. Semasa hidup, Omas dikenal sebagai komedian yang lucu dan bersahaja.

"Mpok Omas is a perfect epitome of betawi people, brave, love herself, talkative and charming. I learnt so much from her back in my childhood," kata pemilik akun @kfanofnorth.

Sebelum meninggal dunia, Omas memang sudah mengalami penurunan kesehatan lantaran penyakit diabetes yang diderita-

nya. Ia bahkan sempat dilarikan ke rumah sakit untuk upaya penyembuhan. Menurut kerabat keluarga Omas, Erni, pelawak berusia 54 tahun tersebut mengidap penyakit diabetes. "Iya, penyakit gula," ungkap Erni saat dihubungi oleh wartawan.

Sementara menurut sang adik, pelawak Mastur, Omas juga sempat menderita gangguan pada paru-paru. "Iya betul (meninggal), sakit sih sudah lama ya, kata dokter sih paru-paru," jelas Mastur.

Omaswati lahir di Jakarta, 3 Mei 1966, mengawali kariernya sebagai pemain Lenong Betawi di era tahun 1980-an. Mpok Omas juga membintangi banyak drama televisi seperti Cinta Fitri, Anak-Anak Manusia, dan lainnya.

Omas yang merupakan pelawak senior ini pun telah lama menghisap layar kaca Indonesia. Selain itu, ia pun telah berkiprah di dunia hiburan dengan mengawali sebagai pemain kesenian tradisional yaitu Lenong Betawi. Dari lenong inilah ia rambah layar kaca hingga bermain dalam berbagai judul sinetron.

Lawakannya yang ceplas-ceplis dan penampilannya yang ikonik tentunya kini telah menjadi kenangan bagi para penggemarnya. Sepeninggalnya Omas tentu membuat teman selebriti lain turut berduka. Selain Omas merupakan pelawak senior, ia pun memiliki banyak sahabat yang mengiringi kariernya dalam dunia hiburan.

Ucapan duka ini pun salah satunya diungkapkan oleh Dorce Gamalama dalam akun Instagramnya. "Selamat jalan Mpok Omas," tulis Dorce dalam keterangan Instagramnya @dg\_kcp, Kamis (16/7/2020).

Omas meninggalkan tiga anak. Yaitu dua anak laki-laki dan satu anak perempuan. Ketiga anaknya bernama Muhammad Rizky Dioambiah, Dinda Olivia dan Dimas Aji Septian. (Cdr)-a

## PULIHKAN PASAR PARIWISATA DIY

# Cek SOP Kesehatan Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - Pemda DIY dan Bank Indonesia DIY melakukan koordinasi simulasi dan pengkondisian destinasi wisata di kawasan Mangunan Bantul. Hal ini sebagai rangkaian kegiatan dari uji coba pembukaan pariwisata di DIY dan tindak lanjut dari Program Sinergi Pariwisata Yogyakarta (Siwignyo) yang sebelumnya telah disepakati antara Dinas Pariwisata (Dispar) DIY dengan BI DIY.

Koordinasi kali ini dikemas dalam bentuk yang berbeda melalui 'Ngopi on The Bus' dengan titik awal Kantor Dispar DIY menuju kawasan wisata Mangunan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 pada Jumat (17/7). Hadir dalam kegiatan tersebut perwakilan Organisasi Perangkat Daerah terkait, Bank BPD DIY, GIPI DIY, Organda DIY, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dan pengelola wisata.

"Kami langsung memantau persiapan pengkondisian penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) kesehatan pariwisata di kawasan wisata Mangunan, sosialisasi pencegahan Covid-19 dan penggunaan aplikasi Visiting Jogja. Kami sekaligus menyerahkan bantuan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) langsung kepada pengelola wisata," ujar Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan.

Hilman menuturkan aplikasi Visiting Jogja adalah

aplikasi reservasi destinasi wisata DIY yang terintegrasi dengan sistem pembayaran non tunai, yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Aplikasi ini dibangun atas kerja sama Dispar DIY dan BI DIY guna reaktivasi destinasi wisata DIY dan mendeteksi kapasitas satu destinasi wisata dan pergerakan pengunjung sebagai antisipasi penyebaran Covid-19.

"Selain itu, sebagai dashboard data informasi pariwisata di DIY, sehingga ke



KR-Franz Boedisukamanto

**Koordinasi ujicoba pembukaan pariwisata DIY dalam Meeting & Ngopi on The Bus.**

depan dapat dilakukan analisis pengembangan pariwisata DIY yang lebih tepat sasaran. Masyarakat yang akan berwisata ke DIY diharuskan melakukan reservasi terlebih dahulu melalui aplikasi Visiting Jogja jika ingin mengunjungi tempat wisata di DIY," tambahnya.

Kepala Dispar DIY Singih Raharja menyampaikan pihaknya telah menyiapkan

dua strategi pemulihan pariwisata di DIY yaitu strategi pemulihan destinasi yang terus dilakukan maupun dievaluasi dan strategi pemulihan pasar pariwisata DIY ini berupaya menarik wisatawan lokal (wislok) untuk datang, namun wajib melaksanakan SOP kesehatan. (Ira)-a

## PENANGANAN KEKERINGAN DAN COVID-19 Tetap Perhatikan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dalam waktu dekat akan menggelar rapat koordinasi terkait bencana kekeringan. Ini akan dikaitkan dengan pandemi Covid-19 yang masih melanda DIY.

Kepala BPBD DIY Biwara Yuswantara mengatakan hal tersebut kepada KR, Jumat (17/7). Menurutnya, penanganan kekeringan saat ini harus tetap memperhatikan pandemi Covid-19. Berkaitan dengan itu kabupaten yang wilayahnya rutin terjadi kekeringan perlu mengidentifikasi dan mendaat masalah kekurangan air di wilayahnya. Ini dimaksudkan agar penanganannya bisa dilakukan berdasarkan prioritas.

"Termasuk di dalamnya melakukan edukasi kiat-kiat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan di tengah kondisi keterbatasan air. Untuk itu dalam beberapa hari ke depan kami akan mengadakan rapat koordinasi membahas

hal ini dengan kabupaten/kota dan OPD terkait," ujarnya.

Ini dimaksudkan agar ada keterpaduan langkah dan untuk mengoptimalkan upaya pemenuhan kebutuhan air di wilayah-wilayah yang potensi mengalami kekeringan atau kekurangan air. Baik untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk pertanian. "Tentu perencanaan sudah dilakukan untuk menghadapi musim kemarau tahun ini. Untuk itu kami akan cek hal tersebut. Sebab penanganan selalu dengan kolaborasi berbagai pihak dan stakeholder," ungkapnya.

Sebelumnya dari DPRD DIY juga telah meminta kepada instansi terkait agar segera melakukan langkah dalam menghadapi musim kemarau yang identik dengan kekeringan. Termasuk memperhatikan dengan upaya pencegahan Covid-19 dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan yang salah satunya adalah rajin mencuci tangan. (Awh)-a

## BPN Bantu Sembako Warga Sekitar

YOGYA (KR) - Prihatin dengan penyebaran Covid-19 yang masih terus meluas dan bertambah, Ikatan Istri Karyawan dan Karyawati (Ikawati) Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (Kanwil BPN) DIY terus berkomitmen peduli dengan baksos penyaluran 125 paket sembako dan 100 paket beras @ 5 kg.

"Bantuan sembako kali ini disiapkan Ikawati Kantor Pertanahan Kulonprogo ditambah bantuan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN," tutur Ketua Ikawati Kanwil BPN DIY Arini Tri Wibisono, Jumat (17/7) pagi, di Kantor Kanwil BPN DIY.

Penyerahan sembako secara simbolis oleh Arini bersama dengan Ketua Ikawati Kantor Pertanahan Kulonprogo Ambar Slamet Suseno kepada Pengurus Ikawati dari Kabupaten/Kota untuk kemudian disalurkan pada keluarga terdampak yang tinggal di sekitar Kanwil BPN dan Kantor Pertanahan di Kabupaten/Kota Wilayah DIY.

"Banyak keluarga yang mengandalkan pendapatan sehari-hari terpukul karena Covid-19 tidak berpenghasilan dan perlu kita bantu," tegas Arini.

Sebagai istri pejabat/staf BPN, lanjut Arini, anggota Ikawati juga sangat mendukung tugas suami dalam melayani masyarakat. (R4)-a

## PEMATUNG YUSMAN

# Karya Seni Harus Berkualitas

BAGI Yusman, menjadi seniman patung merupakan pilihan hidup yang disikapi secara profesional. Karena itu, sebagai seniman sikap berkesenian dilakoni dengan disiplin, jujur, menjaga kepercayaan dan semangat kreatif mampu menunjukkan karya yang mengutamakan kualitas. Sebab pada akhirnya, seniman yang berbicara adalah menghasilkan karya berkualitas agar bisa diterima masyarakat. Bahkan seniman dituntut mampu menyesuaikan tuntutan zaman berkarya dalam situasi dan kondisi apapun. Termasuk di masa pandemi Covid-19, seniman ketika di rumah tetap bisa menemukan ide untuk berkarya kreatif agar bisa untuk bertahan. Kini, Yusman sedang proses merampungkan salah satu tokoh Indonesia Jenderal (Purn) LB Moerdani (Menhan RI yang ke-17), sudah siap cetak perunggu.

Yusman mengungkapkan, selama pandemi Covid-19, justru bisa berkarya membuat dua patung. Sebelumnya, mengerjakan patung Panglima Besar Jenderal Soedirman dicetak berbahan perunggu pula. Awalnya, dua patung Pangsar Soedirman dan patung Jenderal LB Moerdani, karya inisiatif sendiri. Namun pada perkembangannya, justru diminati oleh Kemendikbud RI. "Patung Jenderal (Purn) LB Moerdani, dicetak berbahan perunggu rampung akhir bulan Juli 2020," papar Yusman, di Studio Patung di Tegal Senggotan 53, Tirtonegoro, Kasihan, Bantul, Kamis (16/7).

Pengalaman Yusman, menekuni dunia patung, ketika sejak masih kuliah di ISI Yogyakarta. Ia ikut bekerja membantu mengerjakan para seniornya Empu Ageng Edhi Sunarso, Drs Saptoto, Drs Suwardi dan Drs Kasman Ks. Dari Yusman 'nyantik' para pematung senior, telah mendapat pengalaman berharga yang menjadi jalan lapang mampu meneguhkan keberadaan menjadi seniman patung terkenal yang banyak mengerjakan monumen-monumen perjuangan yang memuat Indonesia. Keberadaan Yusman mulai dihitung menjadi pematung diawali mendirikan CV Rejeki Kreatif di Yogyakarta, menggarap

Awalnya, dua patung Pangsar Soedirman dan patung Jenderal LB Moerdani, karya inisiatif sendiri. Namun pada perkembangannya, justru diminati oleh Kemendikbud RI. "Patung Jenderal (Purn) LB Moerdani, dicetak berbahan perunggu rampung akhir bulan Juli 2020," papar Yusman, di Studio Patung di Tegal Senggotan 53, Tirtonegoro, Kasihan, Bantul, Kamis (16/7).

Pengalaman Yusman, menekuni dunia patung, ketika sejak masih kuliah di ISI Yogyakarta. Ia ikut bekerja membantu mengerjakan para seniornya Empu Ageng Edhi Sunarso, Drs Saptoto, Drs Suwardi dan Drs Kasman Ks. Dari Yusman 'nyantik' para pematung senior, telah mendapat pengalaman berharga yang menjadi jalan lapang mampu meneguhkan keberadaan menjadi seniman patung terkenal yang banyak mengerjakan monumen-monumen perjuangan yang memuat Indonesia. Keberadaan Yusman mulai dihitung menjadi pematung diawali mendirikan CV Rejeki Kreatif di Yogyakarta, menggarap



KR-Khocil Birawa

**Yusman, saat proses membuat patung Jenderal (Purn) LB Moerdani, siap cetak perunggu.**

karya monumental pertama 'Monumen Mandala Pembebasan Irian Barat' tahun 1995, di Makassar yang diresmikan oleh Presiden Soeharto. Kemudian karya-karya monumen lainnya, juga diresmikan Wapres Hamzah Haz (2001), Presiden Megawati Soekarnoputri (2002), dan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2008, 2009, 2012, 2013 dan 2014). Pada tahun 2014 Yusman, berhasil mengerjakan patung enam Presiden RI adalah Ir Soekarno, HM Soeharto, BJ Habibie, Abdurrahman

Wahid (Gus Dur), Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono. Enam patung Presiden RI berbahan perunggu yang diresmikan oleh Presiden SBY tahun 2014, dipajang di Museum Kepresidenan Balai Kirti Istana Kepresidenan Bogor.

Yusman pernah mendapat penghargaan Rekor MURI pertama tahun 2010, mampu membuat 'Relief Monumen Panglima Besar Jenderal Soedirman Terpanjang' di Pacitan. (Cil)-a

## TAMTAMTADA ASAL YOGYAKARTA

# Rilis Lagu 'Cuci Tangan' untuk Anak

INISIATIF musik asal Yogyakarta, Tamtamtada merilis lagu anak lewat platform digital. Kali ini, lagu yang dirilis berjudul 'Cuci Tangan', bersifat edukatif untuk mengajak anak-anak mencuci tangan dengan sabun.

Lagu ini memang menyasar anak-anak berusia dini atau bahkan pra sekolah. Tamtamtada sendiri diinisiasi oleh Asa Rahmana sebagai pencipta lagu. Tamtamtada semakin lengkap dengan kehadiran kibordis/komposer Nadya Hatta. Keduanya menggarap musik untuk Tamtamtada secara digital di rumah masing-masing.

"Bersama Tamtamtada kami berkomitmen untuk menghasilkan karya-karya berkualitas yang dapat menghibur,

dinyanyikan dan dimainkan oleh anak Indonesia," ujar Asa dalam keterangan resmi yang diterima KR, belum lama ini.

Lagu 'Cuci Tangan' sendiri sebenarnya sudah diciptakan sejak 2018 dan tidak dibuat secara khusus karena terinspirasi oleh pandemi. Justru sejak awal, Tamtamtada sengaja memilih tema edukasi tentang mencuci tangan karena dianggap penting untuk dibiasakan sejak dini.

Berkenaan dengan adanya pandemi, lagu ini kemudian menjadi prioritas untuk dirilis lebih dulu dengan pertimbangan urgensi dan manfaat. Terutama untuk mendukung kampanye cuci tangan yang sedang digalakkan demi memutus mata rantai Covid-19 beberapa bulan terakhir

ini. "Hal itu pula yang membuat Tamtamtada melakukan sedikit perombakan pada lirik dengan menambahkan kata-kata yang relevan. Harapannya, melalui lagu ini anak-anak dapat belajar mencuci tangan dengan cara yang menyenangkan dan tidak merasa berat melakukannya," katanya.

Video klip untuk lagu 'Cuci Tangan' akan disajikan dalam bentuk animasi yang imajinatif dengan harapan dapat menarik perhatian, serta mudah dicerna dan ditirukan oleh anak-anak. Video tersebut akan dirilis melalui kanal Youtube Tamtamtada Lagu Anak Indonesia. Sementara audionya dapat diakses melalui platform online streaming seperti Spotify, Youtube Music, Apple Music, Deezer dan Shazam. (R-1)-a